

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Fungsi *Paci* Dalam Tarian *Caci* Bagi masyarakat Manggarai (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Laci Carep Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai)”, untuk mengetahui apa fungsi yang terkandung dalam setiap slogan (*paci*) yang diserukan oleh para penari *caci* setelah menangkis cambukan dari lawannya. Penelitian ini lebih menekankan apa fungsi sosial dan juga apa fungsi pribadi dalam komunikasi yang dikaitkan dengan setiap *paci* yang diserukan oleh para penari *caci*.

Dari hasil penelitian ini, dengan menjawab rumusan masalah tentang bagaimana fungsi *paci* dalam tarian *caci* bagi masyarakat Manggarai dapat disimpulkan bahwa *paci* atau slogan dalam tarian *caci* merupakan salah satu bentuk nyata dari komunikasi. *Paci* yang dilontarkan penari dengan penonton ataupun dengan sesama pemain. *Paci* pada dasarnya merupakan konstruksi atau gambaran identitas diri dari seorang penari *caci* yang berasal dari hasil refleksi pengalaman hidup dari pemain *caci* itu sendiri. *Paci* juga adalah sebuah ungkapan dalam bentuk metafora-metafora (majas atau gaya bahasa yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu dalam bahasa Indonesia, dan juga bahasa lainya.

Di sini komunikasi yang dibangun antara pemain *caci* dan penonton lebih kepada menunjukan atau menonjolkan beberapa hal seperti asal seorang

penari, julukan yang diberikan, sampai pada seni suara yang disampaikan lewat nyanyian (*nenggo*) oleh seorang penari untuk memeriahkan atau menghibur para penonton ataupun sesama diantara mereka. Selain itu *paci* pada dasarnya tidak panjang tetapi lebih menonjolkan kepribadian seseorang mulai dari asal usul, karakteristik dalam bermain *caci*, sampai pada kelincahan dalam memukul dan menagkis lawannya. Selain itu tidak hanya menunjukkan kepribadian seorang penari *caci* namun juga memberikan fungsi sosial seperti sosialisasi nilai kepada penonton, menjembatani kedua budaya yang berbeda, dan juga fungsi pengawasan tentang apa yang sudah dijaga dan diwariskan oleh nenek moyang kepada generasi penerus.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, penulis menyarankan kepada masyarakat Manggarai lebih khusus kepada kaum muda yang meneruskan kebudayaan dari nenek moyang kiranya masih mempertahankan tradisi seperti penyebutan slogan yang mempunyai arti atau memiliki makna yang mendalam. Tidak hanya bisa menyebut slogan namun harus mengerti dan juga tau apa makna serta fungsi dibalik *paci* yang pakai oleh si penari *caci*. Selain itu *paci* yang merupakan penunjuk citra dari seorang penari *caci* kiranya lebih cerdas dalam membuat atau pemilihan istilah baik benda, hewan maupun segala macam musim sehingga bisa diwariskan kepada keturunan dan dapat dijelaskan ketika orang yang ingin mengetahuinya.

DAFTAR PUSTAKA

Antonius Hagul dan C. D. Lena. 1989. *Manggarai Kemarin, Hari Ini, dan Esok*.

Ruteng Manggarai

Bagul, Anthony Dagur. 1998. *Kebudayaan Manggarai Sebagai Salah Satu khasanah*

Kebudayaan Nasional. Revisi III. Surabaya: UBAHARA PRESS.

Erot, Alex. 2005. *Pencerahan Adat Istiadat Tradisiaonal Ala Manggarai*: Dinas

Pendidikan dan kebudayaan Kecamatan Ruteng, Cancar.

Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu komunikasi teori dan praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Faisal, Sanipah. 2010. *Format-Format Penelitian Sosial*, Gramedia. Jakarta: PT

RajaGrafindo Persada.

Herusatoto, Budiman. 2005. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta:

Hanindita.

Mudji Sutrisno, Hendra Putranto. 2005. *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta:

KANISIUS (Anggota IKAPI).

Koentjaraningrat. 2000. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta.

Gramedia Pustaka Utama.

Koentjara, Esther. 2006. *Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta : Prenada Media

Group

Liliweri, Alo, - 2003. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta:

Lkis Pelangi Aksara

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya,

Bandung

Mudji Sutrisno & Hendar Putranto. 2005. *Teori-teori Kebudayaan*. Kanisius:

Yogyakarta

Ngoro. A. M. 2006. *Budaya Manggarai Selayang Pandang*. Cetakan I. Surabaya:

NUSA INDAH

Pawito, 2008, *Penelitian Kualitatif*, KLIS, Yogyakarta

Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B*. Bandung:

Alfabeta

- 2002. *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Lkis

- 2002. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Lkis

T. O. Lhromi. 1999, *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Pustaka Yayasan

Obor Indonesia

Wijaya, , W. 2000. *Ilmu Komunikasi : Pengantar Studi*. Rineke cipta: Jakarta

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Grasindo: Jakarta

W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Grasindo: Jakarta

Sumber Bahan Blajar

Darus, Antonius. 2011 *Metode Penelitian Komunikasi*. Kupang

Saku Bouk, Hendrikus. 2012.- *Komunikasi Antarbudaya, Kupang*

- *Komunikasi Dan Perubahan Sosial, Kupang*

Setyaningsih. Fransiska D. 2012. *Komunikasi Antarbudaya, Kupang*